

Upaya Da'i Pesisir dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Kelurahan Bontang Lestari Tahun 2025

Suryadi¹, Murni²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, suryazafran30@gmail.com,¹
murni@gmail.com²

Abstract – Religion is a guideline that is used as an interpretation of human actions. While the majority of coastal communities are Muslim, they have made religious values a reference in many aspects of their lives, but because of their low understanding of religious knowledge. So it is necessary to provide an understanding of Islamic religious education, it is hoped that coastal communities can increase their faith by making Islamic messages a guideline for everyday life. The focus of this study is to create an inappropriate attitude about The focus of the problem in this study is to describe the efforts of coastal da'i in improving the quality of understanding of Islamic religious education in the community in Bontang Lestari Village. This study uses a qualitative method, with a descriptive approach. The method used to obtain observation, interview and documentation data. Data analysis techniques with source triangulation. The results of the study indicate that the efforts of coastal da'i through training, coaching and religious study groups can improve the Understanding of Islamic Religious Education, such as about Aqidah, Muamalah and Worship (prayer, fasting, zakat, infaq, alms etc.). The conclusion shows that the efforts of coastal da'i in improving the quality of understanding of Islamic religious education in the Bontang Lestari Village community through training, coaching and Majelis Taklim activities.

Keywords: Coastal Da'i Efforts, Improving the Quality of Understanding of Islamic Religious Education, Community in Bontang Lestari Village in 2025.

Abstrak – Agama merupakan pedoman yang dijadikan sebagai interpretasi tindakan manusia. Sedangkan masyarakat pesisir mayoritas beragama islam, mereka telah menjadikan nilai-nilai agama sebagai acuan dalam banyak aspek di kehidupan mereka akan tetapi karena pemahaman mereka yang rendah akan pengetahuan agama. Maka perlu memberikan pemahaman pendidikan agama islam tersebut, diharapkan masyarakat pesisir dapat meningkatkan keimanan dengan menjadikan pesan-pesan islam sebagai pedoman hidup keseharian. Fokus penelitian ini adalah akan melahirkan sikap hidup yang kurang tepat tentang Fokus masalah dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan upaya da'i pesisir dalam meningkatkan kualitas pemahaman pendidikan agama islam pada masyarakat dikelurahan Bontang Lestari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan untuk memperoleh data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya da'i pesisir melalui kegiatan pelatihan, pembinaan dan majelis taklim dapat meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam, seperti halnya tentang Aqidah, Muamalah dan Ibadah (sholat,puasa, zakat, infaq, sedekah dllnya). Kesimpulan menunjukkan bahwa Upaya Da'i Pesisir Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Kelurahan Bontang Lestari melalui kegiatan Pelatihan, Pembinaa dan Majelis Taklim.

Kata Kunci: Upaya Da'i Pesisir, Meningkatkan Kualitas Pemahaman, Pendidikan Agama Islam.

Pendahuluan

Masyarakat merupakan kelompok manusia yang mempunyai kebiasaa, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. Ikatan yang membuat satu kesatuan manusia menjadi suatu masyarakat adalah pola tingkah laku yang khas mengenai faktor kehidupannya dalam batas kesatuan itu. Lagi pula pola itu harus bersifat mantap dan continue, dengan perkataan lain, pola khas itu harus sudah menjadi adat istiadat.

Masyarakat sebagai suatu kelompok manusia yang sangat umum sifatnya, mengandung kesatuan-kesatuan yang sifatnya lebih khusus, tetapi belum tentu mempunyai syarat pengikat yang sama dengan suatu masyarakat. Istilah masyarakat pesisir sering diidentikan dengan penyebutan masyarakat nelayan, hal ini disebabkan karena mayoritas dari pekerjaan masyarakat pesisir adalah nelayan.

Dalam kajian kehidupan keberagamaan, menurut Geertz dalam buku Islam Pesisir mengatakan tentang agama yang melihatnya sebagai pola tindakan (*pattern for behaviour*). Dalam hal ini, agama merupakan pedoman yang dijadikan sebagai kerangka interpretasi tindakan manusia. Selain itu agama juga merupakan pola dari tindakan, yaitu sesuatu yang hidup dalam diri manusia yang tampak dalam kehidupan kesehariannya. Disini, agama dianggap sebagai dari sistem kebudayaan. Pola bagi tindakan terkait dengan sisitem nilai atau sistem evaluatif, dan pola dari tindakan terakit dengan sistem nilai atau kognitif sistem pengetahuan manusia.

Manusia adalah makhluk Allah SWT yang memiliki kelebihan kelebihan dari makhluk yang lain, yaitu kemampuan dasar untuk mempercayai Tuhan. Inilah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada manusia, yaitu fitrah beragama. Salah satu yang merupakan kunci dalam pandangan islam adalah bahwa anak sejak lahir telah diciptakan dengan fitrah tauhid yang murni, agama yang benar dan iman dari Allah. Sebagaimana makna ayat yang tercantum dalam Q.S.Ar Rum ayat 30.

Yang dimana makna dari ayat tersebut menunjukkan bahwa agama yang sesuai dengan fitrah manusia adalah agama Allah, yaitu Islam. Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab dengan agama manusia dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang mengatur hubungan manusia dengan manusia, Allah dengan manusia dan manusia dengan alam semesta.

Islam secara teologis merupakan rahmat bagi manusia dan alam semesta. Letak kerahmatannya pada kesempurnaan Islam itu sendiri. Islam mempunyai nilai-nilai universal yang mengatur semua aspek kehidupan manusia. Mulai dari persoalan yang kecil sampai pada

persoalan yang besar, dari persoalan individu hingga persoalan masyarakat, bangsa dan negara; dimana ajaran yang satu dengan yang lainnya mempunyai kekuatan, yang selanjutnya membentuk bangunan yang utuh dan kuat dinamakan Islam.

Dengan melihat realita saat ini, kita dapat menyaksikan betapa banyaknya pelanggaran nilai-nilai Agama dibelahan bumi ini. Misalnya perampasan hak, pemerkosaan, pencurian, penggunaan obat terlarang, minum-minuman keras dan perkelahian, ditambah lagi dengan adanya berbagai tindakan yang tidak etis yang dipertontonkan oleh pejabat dan tokoh masyarakat yang hampir merajalela diberbagai sektor kehidupan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Pemahaman Pendidikan Agama Islam selama ini belum memberikan yang optimal dan sesuai sasaran, terutama diwilayah pesisir yang memang jauh dari perkotaan. Ternyata ilmu dan teknologi tidak mampu memberikan makna peningkatan kecerdasan sebenarnya, kalau tidak disertai dengan pemahaman pendidikan agama Islam yang kokoh. Untuk itu disinilah pentingnya ada upaya dari seseorang yang memberikan pemahaman pendidikan agama Islam diberikan sejak dini dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Agar mereka mempunyai kesadaran yang tinggi, yang pada gilirannya dapat memotivasi mereka untuk berperilaku baik sesuai dengan agama dan syariat Islam.

Dari observasi di Kelurahan Bontang Lestari bahwa masyarakat pesisir hidup didekat pantai merupakan hal yang diinginkan sebagian orang. Untuk melakukan kegiatan nelayan, dan mengingat banyak aspek kehidupan dalam berbagai aktivitas kesehariannya. Masyarakat pesisir mempunyai karakteristik tertentu yang khas dan unik, dan mayoritas masyarakat yang bertempat tinggal didekat pesisir sini adalah beragama islam, meskipun mereka telah menjadikan nilai-nilai agama sebagai sebagai acuan dalam banyak aspek kehidupan mereka, tetapi karena tingkat pemahaman keilmuan mereka mereka yang rendah akan pengetahuan agama islam, banyaknya anak yang putus sekolah karena minimnya kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, maraknya pernikahan dini, pencurian dimana-mana, pergaulan bebas dan narkoba dan juga masih minimnya lampu penerangan diwilayah pesisir ini. Dengan keada'an seperti itu, maka akan melahirkan sikap hidup yang kurang tepat tentang makna kehidupan.

Dan masyarakat pesisir kebanyakan menghabiskan waktunya untuk pergi melaut sebagai mata pencaharian utama mereka, sehingga dalam urusan agama dan ilmu pengetahuan mereka terbatas oleh waktu, dan masyarakat dipesisir ini juga terlihat etos kerja yang lemah, kurang kreatif dan cukup tertinggal dari desa atau kelurahan yang lain.

Disinilah pentingnya ada seseorang yang memberikan pemahaman agama Islam yang kokoh. Dengan memiliki pemahaman agama Islam yang kokoh, maka agama akan mempribadi pada masyarakat, yang pada akhirnya akan menjadi kekuatan penggerak untuk menjadi manusia yang bermartabat, berpengetahuan tinggi serta melakukan amal shaleh dan akhlakul karimah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Upaya Da'i Pesisir Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Kelurahan Bontang Lestari ,Bagaimana Upaya Da'i Pesisir dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Di Kelurahan Bontang Lestari tahun 2025,Bagaimana Tingkat Pemahaman Masyarakat di Kelurahan Bontang Lestari Tentang Pendidikan Agama Islam, Ada Pun Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Upaya Da'i Pesisir Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Di Kelurahan Bontang Lestari Tahun 2025,Pemahaman Masyarakat di Kelurahan Bontang Lestari Tentang Pendidikan Agama Islam

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.

Penelitian Kualitatif merupakan bentuk metode dalam penelitian saat akan memahami permasalahan pada manusia ataupun dalam lingkungan sosial agar tercipta sebuah gambaran secara menyeluruh lalu diapaprkkan dalam rangkian kata, memberikan data yang rinci dari sumber informasi terpercaya Bongdan dan Taylor dalam Moleong menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisanmaupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Lurah, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dikelurahan bontang lestari terdapat

kesamaan pandangan dan persepsi mengenai kondisi dan pemahaman pendidikan agama islam pada masyarakat kelurahan bontang lestari, bahwa :

- a. Masih banyak masyarakat bontang lestari yang belum memiliki pengetahuan yang baik dan benar tentang pendidikan agama islam
- b. Karena minimnya pengetahuan tentang pendidikan agama islam maka minim pula tentang pengamalan dan pelaksanaan nilai-nilai agama islam
- c. Minimnya pengetahuan dan pengamalan agama islam berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari

Setelah peneliti analisa dengan melakukan observasi dan kajian data , maka upaya yang dilakukan da'i pesisir dalam meningkatkan kualitas pemahaman pendidikan agama islam pada masyarakat kelurahan bontang lestari dalam hal Aqidah, Akhlaq dan Al-Qur'an adalah dengan melakukan kegiatan Pelatihan, Pembinaan, dan Pengajian secara rutin dan berkala.

Kesimpulan

Upaya Da'i Pesisir Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat di Kelurahan Bontang Lestari, yakni dengan cara mengikuti pembinaan, pelatihan, majelis taklim, ataupun dengan cara tadarus Al-Qu'an.

Meningkatkan Kualitas Pemahaman Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat di Kelurahan Bontang Lestari, yakni dengan cara Sholat, Zakat, Puasa. Masyarakat pesisir Bontang Lestari perlu adanya kesadaran dan kerja sama dalam meningkatkan hal ibadah. Meskipun banyak kendala pekerjaan yang tidak bisa untuk ditinggalkan, harus bisa mengetahui situasi dan kondisi untuk melakukan ibadah karena semata-mata mengharap ridho Allah SWT.

Daftar Pustaka

- Lestari, Fita Puji. *Upaya Masyarakat Pesisir Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Islam Di Dusun Watu Ulo Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Jember*. (2016) Hal.20
- Abdillah, N. Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Di Desa Sumber Rejo Ambulu Jember Tahun 2014.
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188.
- Andrian, R. (2023). *Makna Simbol Tradisi Sekujang Pada Masyarakat Desa Tapak Gedung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).

- Damanhuri, D. (2024). *Argumen Al-Qur'an Tentang Hari Kebangkitan* (Doctoral Dissertation, Institut Ptiq Jakarta). Hal 21
- Dewi, P. M., & Sh, M. (2025). Metode Penelitian Kualitatif Bab. *Metode Penelitian Kualitatif*, 101.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Fathoni, A. (2006). Metodologi Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*. Hal.71
- Harnawati, H. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Asy-Syafi'' Iyah Kendari*. 2023. Phd Thesis. Iain Kendari.
- Lestari, Fita Puji. *Upaya Masyarakat Pesisir Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Islam Di Dusun Watu Ulo Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Jember*. 2016 Hal.16
- Lestari, Fita Puji. *Upaya Masyarakat Pesisir Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Islam Di Dusun Watu Ulo Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Jember*. 2016 Hal.16
- Nuralan, S., Bk, M. K. U., & Haslinda, H. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di Sd Negeri 5 Tolitoli. *Madako Elementary School*, 1(1), 13-24.
- Risdiana, Aris. Transformasi Peran Da'i Dalam Menjawab Peluang Dan Tantangan (Studi Terhadap Manajemen Sdm). *Jurnal Dakwah*, 2014, 15.2: 433-451.
- Sabarisman, M. (2017). Identifikasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pesisir. *Sosio Informa*, 3(3).